

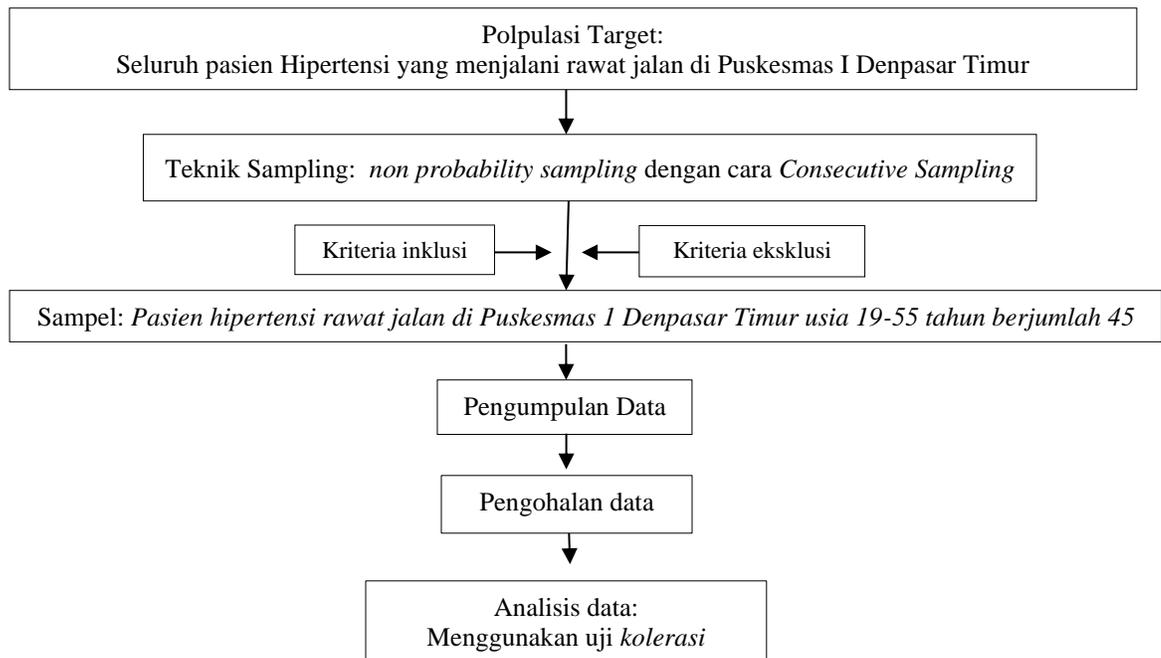
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional non-intervensi dengan desain *cross-sectional* dengan mengumpulkan data variabel independen atau risiko dan variabel dependen atau variabel akibat secara simultan (pada waktu yang sama). (Notoatmojo S, 2010). Variabel penyebab (independen) dalam hal ini adalah asupan lemak jenuh dan status obesitas, sedangkan variabel akibat (dependen) dalam hal ini adalah status hipertensi pasien rawat jalan.

B. Alur Penelitian



Gambar 1 Alur Penelitian

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas 1 Denpasar Timur yang berlokasi di Jalan Pucuk No. 1 Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali. Lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan berikut:

- a. Penderita hipertensi berjumlah 3.968 kasus di Puskesmas 1 Denpasar Timur periode Januari hingga Desember 2021, yang memungkinkan peneliti mendapatkan jumlah sampel minimal yang dibutuhkan.
- b. Belum ada penelitian serupa sebelumnya yang dilakukan di lokasi ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas 1 Denpasar Timur tanggal 7 Desember 2022 sampai dengan 30 Desember 2022.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini melibatkan semua pasien hipertensi yang melakukan rawat jalan di Puskesmas I Denpasar Timur, menurut rekam medis pasien.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Semua subjek yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian dianggap memenuhi kriteria inklusi. Kriteria untuk dimasukkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tercatat sebagai penderita hipertensi di Puskesmas I Denpasar Timur
- 2) Berjenis kelamin laki–laki maupun perempuan;
- 3) Pasien dewasa berusia 19-55 tahun
- 4) Penderita dalam keadaan sadar (*compos mentis*)
- 5) Bersedia menjadi sampel dengan menanda tangani inform consent

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan karakteristik anggota populasi yang tidak bisa dijadikan sebagai sampel (Masturoh & T, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini:

- 1) Menderita penyakit komplikasi yang memerlukan perawatan rutin (DM, jantung).

3. Besar sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasinya. (Notoatmodjo, 2012) Sehingga, besar sampel adalah banyaknya sampel yang dapat mewakili populasi. Berdasarkan laporan pelayanan kesehatan pasien hipertensi menurut jenis kelamin dan pasien hipertensi yang menggunakan pelayanan kesehatan teridentifikasi dari periode Januari s/d Desember puskesmas 1 Denpasar Timur tahun 2021 yaitu 3.968 orang. Rumus desain studi *cross-sectional* digunakan untuk menentukan ukuran sampel untuk penelitian ini. (Notoatmodjo, 2015)

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{3.968}{1+3.968(0,15)(0,15)}$$

$$n = \frac{3.968}{89,3025}$$

$$n = 44,43$$

$$n = 45$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar Populasi

d : Tingkat signifikan (p) dengan taraf kepercayaan 15% yaitu (0,15)

Menurut perhitungan dengan menggunakan rumus besar sampel, jumlah sampel adalah 45.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *consecutive Sampling*, yang berarti sampel yang memenuhi kriteria penelitian diambil selama waktu tertentu sehingga jumlahnya cukup.

E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Peneliti sekaligus mengolah data yang dikumpulkan dari sampel secara langsung.

Data itu mencakup:

- 1) Identitas sampel meliputi nama, jenis kelamin, umur, pekerjaan, pendidikan dan alamat
- 2) Data derajat hipertensi yang meliputi tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik sampel
- 3) Data asupan lemak jenuh pada sampel
- 4) Data status obesitas

b. Data Sekunder

Data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti untuk membantu atau mendukung data primer disebut sebagai data sekunder. Data sekunder yang dikumpulkan meliputi:

- 1) Data gambaran umum dari Puskesmas I Denpasar Timur
- 2) Jumlah pasien hipertensi di Puskesmas I Denpasar Timur.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer didapat dengan cara sebagai berikut :

- 1) Dengan menggunakan formulir kuisisioner identitas sampel berisikan (nama, jenis kelamin, dan umur) yang dimana dengan formulir tersebut dilakukan wawancara secara langsung oleh peneliti yang ditolong oleh enumerator lainnya.
- 2) Data derajat hipertensi sampel diperoleh dengan mengukur tekanan darah sampel yang dilakukan oleh perawat Puskesmas I Denpasar Timur yang diukur pada saat pagi hari. Setiap pasien yang datang akan diukur tekanan darahnya, pasien diposisikan dalam posisi duduk dalam keadaan *relax*, diukur menggunakan tensimeter digital merk *omron*. Kemudian peneliti mencatat hasil pengukuran tekanan darah di kuisisioner yang sudah dibuat.
- 3) Data asupan lemak jenuh diperoleh dengan wawancara terhadap sampel dengan menggunakan metode recall 2 x 24 jam yang dilakukan dengan 2 kali tidak berturut-turut. Untuk wawancara recall pertama dilakukan di Puskesmas, sedangkan wawancara kedua dilakukan seminggu setelah wawancara hari pertama bertempat di rumah sampel. Pengukuran menggunakan form recall, serta alat bantu foto buku makanan. Wawancara dilakukan oleh peneliti dan enumerator lain

mahasiswa Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Denpasar semester VII yang telah memperoleh pengarahannya dan penjelasan tentang cara melakukan recall 2x24 jam.

- 4) Data status obesitas sampel menggunakan data antropometri dari penimbangan berat badan dengan menggunakan timbangan injak digital kapasitas berat maksimal 150 kg, serta memiliki ketelitian 0,1 kg dan pengukuran tinggi badan dengan menggunakan microtoice dengan ketelitian 0,1 cm.

b. Data Sekunder

- 1) Data jumlah sampel hipertensi di wilayah Puskesmas I Denpasar Timur diperoleh melalui pencatatan secara langsung dari laporan tahunan puskesmas
- 2) Data gambaran umum Puskesmas I Denpasar Timur diperoleh dengan melakukan pencatatan mengacu pada laporan profil puskesmas

3. Alat dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen pengumpulan data

- a. Kuisisioner form identitas yang berisikan nama, jenis kelamin, tanggal lahir, umur, tinggi badan, berat badan, tekanan darah, dan riwayat hipertensi.

b. Formulir recall 24 jam

2. Alat Pengumpulan Data

- a. Alat pengukur berat badan dengan menggunakan timbangan digital merk *OneMed* dengan ketelitian 0,1 kg dan kapasitas 150 kg
- b. Alat pengukur tinggi badan dengan menggunakan microtoice dengan ketelitian 0,1 cm
- c. Alat pengukur tekanan darah dengan menggunakan tensi meter merk *omron*
- d. Foto Buku makanan

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang terkumpul merupakan data mentah yang perlu diolah agar dapat disajikan dalam bentuk tabel atau grafik dan mudah dianalisis. Data yang terkumpul diolah dalam beberapa langkah, yaitu dengan cara editing, coding dan cleaning agar data dapat dianalisis (Notoatmodjo, 2010). Data tersebut akan diproses sebagai berikut:

a. Data identitas sampel

Data yang dicari yaitu: nama, umur, jenis kelamin, agama, ditabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dianalisis secara deskriptif.

b. Data Derajat Hipertensi

Data derajat hipertensi meliputi tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik diperoleh melalui data primer. Tekanan darah sampel diukur oleh petugas kesehatan, kemudian dicatat hasilnya dikompilasi dan dikategorikan menjadi:

- 1) Normal : <120 mmHg
- 2) Pre-hipertensi : 120-139 mmHg
- 3) Hipertensi Stadium I Sistolik : 140-159 mmHg
- 4) Hipertensi Stadium II Sistolik : ≥ 160 mmHg

c. Asupan lemak jenuh yang diperoleh dari wawancara menggunakan form recall 24 jam dilakukan 2 kali tidak berturut-turut yang dihitung dalam ukuran rumah tangga (URT) kemudian dikonversikan dalam satuan gram lalu setelah itu dihitung menggunakan aplikasi *nutrisurvey* sehingga memperoleh asupan lemak jenuh sampel per-hari, selanjutnya dijumlahkan hasil recall hari pertama dan hari kedua

kemudian dirata-ratakan, maka hasilnya dibandingkan dengan persentase konsumsi yang dianjurkan dan dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu :

- 1) Baik : asupan $\leq 10\%$ dari total kebutuhan energi per hari
 - 2) Tidak baik : asupan $> 10\%$ dari total kebutuhan energi per hari
- d. Data status obesitas sampel, dengan menimbang BB dan mengukur TB sampel kemudian data dikompilasi dengan rumus :

$$IMT = \frac{BB}{(TB)(TB)m}$$

Setelah diperoleh hasil IMT kemudian untuk menentukan status obesitas sampel dikategori sebagai berikut :

- 1) Normal : 18,5-24,9 kg/m²
- 2) Gemuk : $\geq 25,0$ -26,9 kg/m²
- 3) Obesitas : $\geq 27,0$ kg/m²

2. Analisis data

Analisis data merupakan rangkaian penyederhanaan data menjadi bentuk yang lebih sederhana dan dapat diinterpretasikan, dinyatakan dalam bentuk angka yang representatif pada tahap awal dan analisis keseluruhan (Notoatmodjo, 2012). Saat menganalisis data yang digunakan adalah uji statistik korelasi spearman, yaitu pengujian hipotesis dengan pertolongan perangkat lunak komputer.

1. Analisis Univariat

Pada analisa univariat analisa dilakukan untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian (Notoatmojo S, 2010). Analisis yang digunakan dengan menjelaskan secara

deskriptif untuk melihat distribusi frekuensi variable-variabel yang diteliti, baik variable terikat, ataupun variabel bebas.

2. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan asupan lemak jenuh dan status obesitas dengan derajat hipertensi pada pasien rawat jalan di Puskesmas I Denpasar Timur, digunakan uji statistik yaitu uji *korelasi Spearman*.

Berikutnya dilaksanakan analisis terhadap hasil uji statistik dengan kriteria uji :

- 1) Tolak H_0 , terima H_a , jika nilai $p < 0,05$ maka terdapat korelasi yang signifikan antar variabel yang dihubungkan.
- 2) Terima H_0 , tolak H_a jika nilai $p > 0,05$ maka tidak terdapat korelasi yang signifikan antar variabel yang dihubungkan.

G. Etika Penelitian

Saat menyusun usulan penelitian ini, peneliti wajib mendapatkan izin penelitian dari komite ethic untuk mendapatkan persetujuan penelitian. Penelitian ini diawali dengan melakukan berbagai tahap yang berhubungan dengan etika penelitian terhadap responden sebagai berikut :

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Untuk meminta calon responden untuk menanggapi penelitian ini, formulir persetujuan harus ditandatangani. Sebelum menjawab, kandidat responden harus membaca isi formulir persetujuan untuk memahami maksud dan tujuan penelitian.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan adalah etika yang melindungi data penelitian dari orang lain. Peneliti memberi tahu responden bahwa merahasiakan informasi yang telah dikumpulkan. Peneliti tidak mengungkapkan apa pun yang diketahui tentang responden, kecuali informasi yang berkaitan dengan hasil penelitian.

3. Tidak merugikan (*Nonmaleficence*)

Dalam proses penelitian ini, peneliti diharapkan dapat menghindari eksploitasi sehingga responden dapat dilindungi dan terhindar dari bahaya atau kerugian fisik dan emosional.

4. Bermanfaat (*Beneficence*)

Peneliti dapat memberi tahu responden tentang cara mencegah hipertensi dengan menjelaskan manfaat penelitian selama proses penelitian.